



METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Hayumi^a, Nurussofi Hamalatil Jannah^b, Sofwatillah Amin^c

^{abc}Fakultas Agama Islam/ Prodi Pendidikan Agama Islam/ Universitas Primagraha

Corresponding Email: Hayumiabud@gmail.com

ABSTRACT

Islamic religious education (PAI) is one of the curricula that must be taught in schools from elementary education to higher education. The legality is stated in the Law and National Education System No. 20 of 2003 concerning the National Education System (UUSISDIKNAS) Chapter II, Article 30 paragraphs (1), (2) and (3), which aims to develop abilities, educate the life of the nation, have good morals, be capable, healthy, knowledgeable, responsible and become human beings who believe in and devote themselves to God Almighty. Methods or innovations in learning are needed by every teacher so that the atmosphere in teaching and learning in the classroom is not boring. There are so many methods that can be done by every teacher in teaching in the classroom. This study uses a descriptive qualitative method, namely a data collection technique. The purpose of this study was to find out the situation of elementary and secondary school students in applying the.

Keywords: Learning Methods, Islamic Religious Education, Primary and Secondary Education

ABSTRAK

Pendidikan agama islam (PAI) adalah salah satumata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Legalitas tersebut tercantum dalam Undang-Undang dan Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDIKNAS) Bab II, Pasal 30 ayat (1), (2) dan (3) yaitu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki akhlakul karimah, cakap, sehat, berilmu, bertanggung jawab serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Metode atau Inovasi dalam belajar sangatlah dibutuhkan oleh setiap pengajar agar suasana dalam belajar mengajar di dalam kelas tidak bosan. Banyak sekali metode yang bisa dilakukan oleh setiap guru dalam mengajar didalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa-siswi sekolah dasar dan menengah dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas melalui beberapa metode yang diterapkan.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Dasar dan Menengah

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran serta Inovasi atau kreativitas dalam belajar haruslah diterapkan dalam setiap pembelajaran. Tidak hanya mata pelajaran umum saja seperti, Matematika, B.Indonesia, Ipa dan pembelajaran umum lainnya. Tetapi kita harus juga mulai menerapkannya dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Metode pembelajaran bisa diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya proses belajar mengajar. Metode dalam pandangan Arifin (1996:61) yaitu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sekolah dasar adalah sekolah yang mengajarkan pendidikan dasar untuk anak-anak berusia 6 sampai 12 tahun.

Sekolah dasar merupakan kelanjutan dari pra-sekolah dan dilanjutkan oleh sekolah menengah. Umumnya, tingkatan di sekolah dasar terbagi menjadi kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pendidikan di sekolah dasar dibekali dengan konsep pembentukan karakter, pemahaman abstrak hingga numerasi. Disinilah pentingnya diterapkan pendidikan agama islam sejak dini, agar anak-anak kita mempunyai dasar pengetahuan agama yang kuat saat menginjak masa remaja. Walaupun anak-anak SD belum memahami pembelajaran yang diberikan tetapi pembelajaran agama islam haruslah terus diajarkan dari usia dini yang akan berdampak kedepannya. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari sekolah dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurung waktu 3 tahun. Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pentingnya metode pembelajaran agama islam harus diterapkan juga disekolah menengah ini, karena SMP adalah masa-masa nya mereka remaja dan menginjak dewasa, untuk itu metode yang diberikan pun harus berbeda dari sekolah dasar atau SD. Pembelajaran agama islam haruslah diterapkan disetiap sekolah khususnya di Indonesia kita ini. Bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak didik kita tentang agama yang mayoritas dianut oleh penduduk di Indonesia kita ini. Dan terpenting agar moral anak-anak bangsa kita di Indonesia ini semakin baik, berakhlakul karimah cerdas dan bertanggung jawab. Di zaman era globalisasi sekarang ini media teknologi sudahlah meluas, dari kalangan anak-anak sampai dewasa bisa menggunakannya. Untuk itu kita sebagai pendidik haruslah mulai menggunakan metode pembelajaran yang baru dalam pembelajaran Pai (pendidikan agama islam) agar tidak monoton dalam pembelajaran. Pada amandemen Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 ayat,2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, dalam rangka mengembangkan diri, sekarang banyak kita dapati berbagai layanan pendidikan baik formal maupun non-formal. Perkembangan zaman saat ini telah memasuki suatu era yang merupakan gelombang ketiga dari revolusi perkembangan zaman, yaitu revolusi teknologi elektronika dan informatika. Secara umum perkembangan dalam informasi menurut Miarso menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

Pertama, meningkatnya daya muat untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi ; *Kedua*, kecepatan penyajian informasi yang meningkat ; *Ketiga*, miniaturisasi perangkat keras yang disertai dengan ketersediaan yang melimpah ; *Keempat*, keragaman pilihan informasi untuk melayani berbagai macam kebutuhan ; *Kelima*, biaya perolehan informasi, terutama biaya untuk transmisi data yang cepat dalam jarak jauh, yang secara relatif semakin turun ; *keenam*, kemudahan penggunaan produk teknologi komunikasi dan informasi, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak ; *ketujuh* , kemampuan distribusi informasi yang semakin cepat dan luas, dan karena itu informasi lebih mudah diperoleh, dengan menembus batas-batas geografis, politis, maupun kedaulatan ; *kedelapan*, meningkatnya kegunaan informasi dengan keanekaragaman pelayanan yang dapat diberikan hingga memungkinkan pemecahan masalah yang ada secara lebih baik serta dibuatnya prediksi masa depan yang lebih tepat. jika Bagian pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah dari penelitian yang telah dilakukan; apa yang menjadi kesenjangan antara fakta yang terjadi dengan apa yang seharusnya terjadi di lapangan. Selain itu, membahas juga tentang perumusan masalah, tujuan, urgensi dan penelitian dari beberapa penelitian terdahulu atau teori-teori mutakhir, sehingga ada hal baru yang akan dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang metode pembelajaran agama islam dasar dan menengah. Teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, menelaah dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di setiap sekolah tentunya guru dituntut untuk bisa menyampaikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang inovatif atau kreatif. Metode secara etimologis, dari Bahasa Yunani, yaitu “methodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati, dan “hodos” yaitu jalan atau cara. Sehingga metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan¹. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah “cara yang telah diatur dan dipikirkan baik-baik untuk mencapai suatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.” Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room (1976)* adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu.” Dengan demikian metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar. Unsur seperti belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran. Kondisi kelas dan lingkungan merupakan unsur-unsur yang mendukung strategi belajar-mengajar. Dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah thariq (jalan-cara). Dalam mewujudkan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka diperlukan adanya model pembelajaran, media pembelajaran, dan yang paling utama yaitu strategi pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan, bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Winamo Surakhmad mengemukakan lima macam faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut: pertama, tujuan yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya. Kedua, Anak didik yang berbagai-bagai tingkat kematangannya. Ketiga, Situasi yang berbagai-bagai keadannya. Keempat, Fasilitas yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya. Dan pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Jadi metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses interaksi belajar mengajar seorang guru sangat memerlukan variasi yang sesuai agar tujuan setelah pengajaran berakhir sesuai dengan yang diinginkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Di zaman era globalisasi ini, setiap individu dituntut untuk bisa berinovasi dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan menghasilkan karya baru. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “inovasi” adalah pengenalan hal-hal yang baru atau pembaharuan. Dalam proses belajar mengajar tentunya kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan pendidik dan peserta didik. Berikut beberapa metode pembelajaran agama islam yang bisa diterapkan ketika mengajar: 1. Ceramah dan tanya jawab, 2. Ceramah plus diskusi dan tugas, 3. Ceramah dan latihan soal, 4. Praktek dilapangan, 5. Dengan metode teknologi (infokus) dalam menyampaikan materi ajar, metode pembelajaran agama islam harus sesuai dengan sumber pendidikan islam, yaitu Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Saw.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara berbagai kelompok seperti guru, siswa dan materi ajar yang akan disampaikan. Dari ketiga komponen ini semua maka diperlukan sarana dan prasarana yang bagus seperti, metode pembelajaran, media, dan penataan lingkungan tempat belajar atau tempat duduk didalam kelas. Sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang berorientasi bagi manusia kepada dunia dan akhirat, berbeda dengan pendidikan umum yang hanya bertujuan untuk kepentingan dunia saja. Islam sebagai agama yang universal berisi ajaran-ajaran yang dapat membimbing manusia kepada kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Untuk itu Allah memerintahkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan terutama pendidikan agama Islam sebagaimana firman Allah QS. Al-alaq 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 1 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 2 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 3 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 4 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 5

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).”

Pendidikan Islam sangatlah penting untuk kehidupan manusia karena prinsipnya seimbang antara dunia dan akhirat. Pendidikan seperti inilah yang harus diwariskan kepada generasi islam, sehingga umat islam mendapat tempat tempat terhormat didunia maupun diakhirat dengan ilmunya.

Selain pendidikan umum pendidikan Agama juga harus dipelajari oleh setiap manusia sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas No.20 Th. 2003. Bahwa pendidikan agama itu diwajibkan grade ke-dua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa.

Menurut Muzayyin Arifin yang mengutip dari DR. Muhammad S.A. Ibrahimy bahwa pendidikan Islam sebuah nafas keislaman dalam pribadi seorang muslim yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mampu menjawab segala persoalan yang berkembang sesuai perkembangan zaman dari waktu ke waktu.

Pendidikan agama islam memiliki banyak fungsi untuk sekolah maupun madrasah, diantaranya:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sesuai dengan ajaran agama islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam keyakinan terhadap ajaran islam.
5. Pencegahan, yaitu untuk menjaga dirinya dari hal-hal negative dari lingkungan sekitar atau dari budaya lain yang dapat membahayakan atau menjerumuskan kepada hal yang tidak baik, sehingga menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Selain fungsi di dalam pembelajaran agama islam, pendidikan agama islam juga memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian

pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menambah ketaqwaannya terhadap Allah SWT.

Menurut Ibnu Khaldun metode pengajaran sepantasnya melalui 3 langkah berikut ini.

1. Murid belajar dengan memulai dari pengetahuan-pengetahuan umum yang sederhana dengan topik yang dipelajarinya, serta memerhatikan apakah pengetahuan tersebut sesuai dengan taraf pemikiran murid, sehingga tidak berbeda diluar kemampuan persepsinya.
2. Guru kembali menyajikan kepada murid pengetahuan yang sama, tetapi tarafnya lebih tinggi dari taraf yang disajikannya pada langkah pertama. Pendidik mengambil point-point yang beraneka ragam dalam pelajaran itu dengan memberikan penjelasan dan keterangan tidak secara global.
3. Pendidik kembali untuk ketiga kalinya mengajarkan topik yang sama secara terperinci, mencakup dan mendalam pada segala segi dan lebih terperinci, mencakup dan mendalam pada segala segi dan lebih terperinci dalam pembahasan.

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar

Secara umum ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan. Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi: 1). Hubungan manusia dengan Allah Swt.

1. Hubungan manusia dengan manusia
2. Hubungan manusia dengan diri sendiri
3. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya

Sedangkan ruang lingkup pendidikan agama islam di sekolah dasar adalah: keimanan, ibadah, Al-Quran, Akhlak, Syariah, Muamalah dan tarikh.

Salah satu materi pendidikan agama islam pada sekolah dasar adalah pembelajaran wudhu. Salah satu syaratnya diterima shalat kita adalah suci dari hadis kecil (wudhu) untuk itu sangatlah penting pembelajaran ini diterapkan di sekolah dasar agar anak-anak mengetahui tata cara berwudhu yang benar dan tertib. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa pendidikan agama islam berfungsi sebagai menumbuhkembangkan iman pada anak didik kita. Materi dan kurikulum pendidikan agama islam harus berdasarkan wawasan materi yang dapat mengembangkan potensi anak. Potensi adalah fitroh, ruh, kemauan bebas, dan akal manusia. Semua ini haruslah dikembangkan dengan mendapatkan pemeliharaan atau arahan di sekolah agar tidak terjerumus kedepannya kepada hal yang tidak baik. Pengaruhnya pendidikan agama islam terlibat pada semua kegiatan individu dalam hal fisik, mental, psikologi, spiritual dll.

Metode Pembelajaran Agama Islam di Tingkat Menengah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah tingkatan sekolah setelah tingkat sekolah dasar (SD), disinilah pentingnya diterapkannya pembelajaran agama islam di setiap sekolah. Dalam penyampaian pembelajaran agama islam ini, haruslah diterapkan beberapa metode yang akan diberikan. Berikut beberapa metode pembelajaran agama islam yang dapat digunakan ditingkat menengah, antara lain:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode demonstrasi
4. Metode diskusi
5. Metode kerja kelompok
6. Metode resitasi

7. Metode tutor sebaya
8. Metode kisah
9. Pembelajaran berbasis proyek
10. Diskusi interaktif

Selain itu, beberapa metode pembelajaran agama islam lainnya yang dapat digunakan, yaitu:

1. Metode Qudwah
2. Metode Khitabah/Qoul
3. Metode Kitabah/Khat
4. Metode hiwar
5. Metode as'ilah wa ajwibah
6. Metode musyawarah
7. Metode mujadalah/bahtsul masail
8. Metode tafakkur-tadzakur

Selain metode yang diatas yang bisa diterapkan juga bisa kita terapkan metode dengan digital seperti youtube, whatshap, google, zoom, classroom dan radio streaming. Yang terpenting diantara metode yang ada diatas adalah melalui pendekatan khusus yaitu dengan pendidikan keteladanan, pendekatan, perhatian dan nasihat yang baik. Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Demham konteks NKRI yang notabennya mayoritas masyarakat memeluk agama islam, seharusnya PAI mendasari pendidikan lain, serta menjadi inti dan primadona bagi masyarakat, orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2012)
- Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas* (Jakarta: Raja Grafindo,2013)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Umum Dan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali pers. 2008)
- M.Mustiqon dan Nurdyansyah.N. *Pendekatan Pembelajaran Saitifik*, (Sidoarjo:Learning Center,2015)
- Muzayyin Arifin, *Kapita selesa Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990)
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2009)